

PERANCANGAN GAYA MODERN KONTEMPORER PADA VILLA BELAKANG, GRAND VILLA PERERENAN

Made Meitalia Sari¹, I Nyoman Artayasa², Made Ida Mulyati³

¹²³Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar, Bali, Indonesia
E-mail : meitalia7@gmail.com

Abstrak

Bali merupakan salah satu destinasi terpopuler pada masa liburan setiap tahunnya. Maka dari itu pemesanan penginapan biasanya dilakukan sejak jauh-jauh hari. Penginapan pun memiliki jenis yang berbeda-beda, yakni hotel, boutique hotel, resort, cottage, villa, losmen, inn, dan lain sebagainya. Salah satu penginapan di Bali yang akan dibangun yaitu Grand Villa Pererenan. Di dalam kompleks villa akan dibangun 2 tipe villa yaitu Villa 2 Kamar dan Villa Belakang. Villa Belakang Pererenan yang memiliki luasan tanah 4 are ini dirancang dengan mengusung gaya modern-kontemporer yang mana memiliki karakteristik rapi, bersih, dan minim dekorasi. Dalam mengerjakan proyek ini dilakukan metode dokumentasi dan studi literatur dalam pengumpulan data-datanya. Gaya modern-kontemporer diterapkan pada seluruh interior baik pada elemen pembentuk ruang hingga furniturnya. Desainnya banyak menggunakan bentuk geometris seperti persegi dan lingkaran serta garis horizontal dan vertikal. Untuk menerapkan karakteristiknya yang bersih dan rapi, interior didesain dengan minim aksent dan dekorasi. Walaupun demikian interior tetap terlihat menarik karena pengaplikasian material sangat diperhatikan sehingga dapat menjadi sebuah daya tarik dan titik fokus. Interiornya dominan menggunakan warna monokrom yang netral dan sedikit sentuhan warna alami kayu yang dapat memberikan kesan natural dan titik fokus di antara furnitur lainnya. Sedangkan bagian pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan yang berasal dari *downlight*, lampu gantung, dan LED strip. Warna yang digunakan pada lampu yakni *warm white* agar interior memberikan kesan hangat dan nyaman untuk dihuni.

Kata Kunci : Desain Interior, Villa, Modern-Kontemporer

Abstract

Bali is one of the most popular destinations during the holidays every year. Therefore lodging reservations are usually made in advance. Lodging also has different types, namely hotels, boutique hotels, resorts, cottages, villas, losmen, inns, and so on. One of the inns in Bali that will be built is the Grand Villa Pererenan. Within the villa complex, 2 types of villas will be built, namely the 2 Bedroom Villa and the Villa Belakang. Villa Belakang Pererenan which has a land area of 4 acres is designed in a modern-contemporary style which has the characteristics of being neat, clean, and minimal in decoration. In working on this project, documentation methods and literature studies were used to collect the data. The modern-contemporary style is applied to all interiors, both from the elements forming the space to the furniture. The design uses a lot of geometric shapes such as squares and circles as well as horizontal and vertical lines. To apply its clean and tidy characteristics, the interior is designed with minimal accents and decorations. Even so, the interior still looks attractive because the application of materials is very concerned so that it can become an attraction and a focal point. The dominant interior uses neutral monochrome colors and a touch of natural wood color which can give a natural impression and a focal point among other furniture. Meanwhile, the lighting section uses natural and artificial lighting from downlights, chandeliers and LED strips. The color used in the lamp is warm white so that the interior gives the impression of being warm and comfortable to live in.

Keywords : Interior Design, Villa, Modern-Contemporary

Artikel ini diterima pada : 13 Januari 2021 dan Disetujui pada : 27 Februari 2023

PENDAHULUAN

Bali memiliki kebudayaan dan keindahan alam yang telah terkenal secara domestik maupun mancanegara. Tak dipungkiri Bali merupakan salah satu destinasi terpopuler pada masa liburan setiap tahunnya. Agar para wisatawan dapat betah selama berlibur, pemerintah serta pengusaha lokal senantiasa memberikan kualitas dan pelayanan terbaik. Tak terkecuali para pengusaha di bidang penginapan. Penginapan adalah suatu bangunan atau sebagian

bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menggunakan sebagai tempat tinggal sementara dengan membayar sewa. Penginapan pun memiliki jenis yang berbeda-beda, yakni hotel, boutique hotel, *resort*, *cottage*, villa, losmen, *inn*, dan lain sebagainya (kwisata, 2017). Setiap penginapan pun memiliki fasilitas yang berberda-beda. Penginapan dibangun di lokasi strategis sepezt di dekat area wisata ataupun di sekitar pemandangan indah agar wisatawan dapat melihat *view* sekaligus beristirahat dengan nyaman. Interior penginapan juga didesain sedemikian rupa agar menjadi nilai tambah dan ciri khas pada tiap penginapan.

Salah satu penginapan yang berada di Bali yaitu Grand Villa Pererenan. Villa yang masih dalam tahap perancangan ini berlokasi di Pererenan, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Bali merupakan area tanah kosong yang akan dibangun sebuah kompleks villa dan ruko pada area masuknya. Sebelumnya villa memiliki pengertian yaitu sebuah rumah atau bangunan yang berada pada sebuah lereng pegunungan yang cenderung bukan merupakan tempat tinggal tetap, namun hanya digunakan sebagai tempat tinggal sementara untuk berlibur pemiliknya atau bisa juga disewakan kepada para pengunjung (Relu & Tokan, t.t.).

Grand Villa Pererenan ini dirancang untuk keluarga yang sedang berlibur dan ideal untuk tinggal dalam jangka pendek maupun panjang. Di dalam kompleks villa akan dibangun 2 tipe villa yaitu Villa 2 Kamar dan Villa Belakang. Masing-masing tipe villa memiliki keunggulan dan luasan yang berbeda. Seperti namanya, Villa 2 Kamar memiliki 2 kamar di dalamnya, sedangkan Villa Belakang memiliki 3 kamar dan berukuran lebih luas. Villa Belakang Pererenan yang memiliki luasan tanah 4 are ini dirancang dengan sebuah ruang tamu, dapur, area makan, ruang keluarga 3 kamar tidur, 3 kamar mandi, bar, area santai, dan kolam renang.

Villa ini didesain menggunakan gaya modern-kontemporer pada interiornya. Gaya modern sendiri banyak dikenal sebagai *mid century-modern*. Gaya ini berkembang pada tahun 1920an-1950an. Gaya modern memiliki ciri khas dan karakteristik tampilan ruangan yang bersih, rapi, dan cenderung minim hiasan atau dekorasi-dekorasi (Ashralika, 2021b). Sedangkan gaya kontemporer berarti desain yang lebih mutakhir atau mengacu pada hal-hal saat ini. Maka gaya kontemporer dapat dikatakan sebagai desain yang merepresentasikan desain masa kini dan akan terus berkembang mengikuti tren yang ada. Gaya kontemporer menampilkan ciri atau karakteristik suasana ruang yang rapi dan bersih (Ashralika, 2021a). Kedua gaya tersebut kemudian digabungkan dan diaplikasikan dalam interior Villa Belakang Pererenan. Gaya modern-kontemporer dipilih karena gaya tersebut kekinian dan cocok untuk segala kalangan umur. Berdasarkan ciri khas kedua gaya yang cenderung rapi dan bersih dapat menjadikannya sebagai daya tarik interior Villa Belakang sehingga penghuninya merasa lebih lengang dan tenang. Pada interiornya dominan menggunakan warna monokrom yang netral dan sedikit sentuhan material alami kayu. Pencahayaan yang digunakan menggunakan warna *warm white* sehingga ruangan akan terasa hangat dan nyaman untuk dihuni.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam & catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta partisipasi (Rohmadi & Nasucha, 2017). Teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan dan tidak disertai data-data berupa angka-angka. Analisa tersebut dilakukan dengan menguraikan penerapan gaya modern-kontemporer pada rancangan interior Villa Belakang Pererenan.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data proyek Villa Belakang Pererenan yakni metode dokumentasi dan studi literatur. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2008). Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data proyek Villa Belakang yaitu berupa denah, bangunan

dalam bentuk 3D *modelling*, beserta ukuran lokasi site. Selain itu dikumpulkan pula gambar referensi gaya modern-kontemporer yang akan diaplikasikan pada villa tersebut. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dikaji dan dianalisis agar interior dapat sesuai dengan desain yang diharapkan.

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008). Studi literatur dilakukan dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Dengan menggunakan metode ini, perwujudan interior dapat terlaksana dengan baik sesuai ukuran standar dimensi manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yakni merancang Villa Belakang dalam bentuk 3D interior. Perancangan melalui 3D interior ini dimaksudkan agar desainer maupun klien dapat mengetahui hasil akhir desain sebelum akhirnya dilakukan tahapan perwujudan atau pembangunan. Penerapan gaya modern-kontemporer diaplikasikan pada seluruh interior dengan penjelasan sebagai berikut.

Elemen Pembentuk Ruang

a. Dinding

Dalam perancangan interior Villa Belakang, terdapat denah serta luasan ruangan yang telah dibuat sebelumnya. Setiap ruangan pada villa ini berbentuk persegi atau persegi panjang yang pada setiap sudutnya umumnya berisi tonjolan kolom. Untuk menyamarkan kolom tersebut maka dibuat dinding tambahan / *backdrop*. *Backdrop* tersebut didesain dengan memadukan garis horizontal dan vertikal. Material yang digunakan yakni multipleks dengan tambahan cermin, kayu berbentuk *grill*, dan *finishing* hpl. Agar ruangan memiliki titik fokus, maka *backdrop* didesain dengan melakukan permainan pada finishingnya.

Dindingnya dominan menggunakan warna monokrom seperti abu-abu dan putih. Namun agar ruangan tidak terkesan dingin maka digunakan material kayu dengan warna natural agar terasa hangat sekaligus sebagai aksent dinding. Aksent dinding juga ditampilkan dengan penggunaan material marmer bermotif pada *backdrop*-nya.



Gambar 1 Desain *Backdrop* pada Lantai 2
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)



Gambar 2 Desain *Backdrop* pada Ruang Keluarga
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

b. Plafon

Untuk membuat ruangan lebih modern, plafon didesain dengan berbagai macam bentuk seperti plafon datar, *up ceiling*, dan *drop ceiling*. Bentuk *up ceiling* diterapkan pada ruangan yang sering digunakan atau dilalui seperti ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur. Pada ruangan tersebut dilengkapi pula lampu gantung yang berfungsi sebagai penerangan sekaligus sebagai estetika. Berbeda dengan ruangan sebelumnya, dapur, bar, dan area billiard menerapkan bentuk *drop ceiling* agar ruangan terlihat bervariasi dan tidak monoton. Sedangkan plafon datar diterapkan pada ruangan yang jarang dilalui ataupun jarang digunakan seperti kamar mandi. Untuk bagian pencahayaan, digunakan pencahayaan alami yang berasal dari bukaan ruang serta pencahayaan buatan seperti lampu gantung, *downlight*, dan LED strip. Pencahayaan buatan menggunakan warna *warm white* sehingga ruangan terkesan hangat dan nyaman. Sedangkan untuk warna plafon menggunakan warna putih sehingga terlihat bersih dan modern.



Gambar 3 Plafon *Up Ceiling*
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)



Gambar 4 Plafon *Down Ceiling*
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

c. Lantai

Pada bagian lantai digunakan material vinyl dengan motif kayu berukuran 150 x 90 x 0.3 cm. Vinyl tersebut menggunakan warna beige pucat sehingga dapat menambah kesan hangat serta mencerminkan gaya modern-kontemporer. Selanjutnya pada area kamar mandi menggunakan material keramik motif batu dengan tekstur kasar yang bertujuan agar lantai tidak mudah licin. Pada bagian eksterior digunakan deck berbahan kayu keruing dengan warna natural berukuran 100 x 9 x 1.9 cm. Bagian lantai tidak didesain dengan pola atau bentuk tertentu agar sesuai dengan ciri khas gaya modern-kontemporer yang bersih, rapi, dan minim dekorasi. Walaupun demikian lantai tetap menggunakan karpet pada ruangan tertentu agar dapat menambah estetika, menyatukan elemen interior, dan memperkuat suasana ruangan.



Gambar 5 Vinyl Motif Kayu
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)



Gambar 6 Parket Kayu Keruing
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang

a. Pintu

Terdapat 2 pintu yang digunakan pada Villa Belakang yaitu pintu kayu dengan 1 bukaan dan pintu kaca geser. Pintu kayu memiliki ukuran 90 cm dengan bahan kayu dan finishing politur hitam. Sedangkan untuk pintu geser menggunakan material kaca dan rangka aluminium dengan finishing cat hitam.



Gambar 7 Desain Pintu Geser
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)



Gambar 8 Desain Pintu 1 Bukaan
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

b. Jendela

Villa Belakang dirancang dengan banyaknya bukaan untuk memberikan sirkulasi udara serta pencahayaan yang baik. Bukaan ruangan dibuat dengan menggunakan jendela besar berbahan kaca dan rangka aluminium dengan finishing cat hitam. Jendela tersebut berbentuk kisi yang salah satu kisi nya dapat dibuka menjadi jendela hidup.



Gambar 9 Desain Jendela
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

c. Ventilasi

Ventilasi biasanya berfungsi untuk mengalirkan udara dari dalam ke luar ruangan ataupun sebaliknya. Namun dikarenakan interior Villa Belakang telah memiliki banyak bukaan, maka ruangnya tidak ditambahkan ventilasi. Pergantian udara dalam ruangan hanya digunakan melalui bukaan jendela dan pintu geser.

Penataan Fasilitas

Penataan fasilitas pada Villa Belakang disusun menggunakan zonasi, sehingga kegiatan ataupun fasilitas yang berada di sekitarnya masih dapat saling berkaitan. Dalam perancangan area lantai 1, ruangan lebih banyak digunakan sebagai zona publik dan semi privat. Hal ini dikarenakan tamu yang berkunjung biasanya hanya dijamu pada lantai 1. Sedangkan untuk lantai 2 digunakan sebagai zona semi privat karena ruangnya lebih banyak digunakan oleh civitas yang ingin menghabiskan waktunya bersama dengan keluarga.



Gambar 10 Zonasi Lantai 1 Villa Belakang
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

Penataan fasilitas pada Villa Belakang diatur dengan memperhatikan ergonomi serta ukuran standar manusia sehingga sirkulasi dapat berjalan dengan baik. Penataan furniturnya dibuat dengan sirkulasi kotak-kotak (*grid*) sehingga civitasnya dapat menuju ruangan tertentu melalui berbagai akses. Dengan mengaplikasikan sirkulasi ini, baik sirkulasi manusia maupun sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.



Gambar 11 Zonasi Lantai 2 Villa Belakang
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

Furnitur

Perancangan furnitur Villa Belakang menggunakan bentuk dasar geometris seperti persegi, persegi panjang, dan lingkaran. Sebagian besar bentuk furnitur tidak ditambahkan aksesoris khusus agar furnitur tetap minimalis dan terlihat bersih. Walaupun demikian, furnitur tidak terlihat monoton karena daya tarik ditonjolkan melalui pengaplikasian material dan penempatan warnanya. Sebagian besar furnitur berwarna monokrom (hitam, abu-abu, dan

putih) dengan sentuhan material kayu. Adanya material kayu tersebut dapat menjadi daya tarik karena memiliki pewarnaan yang mencolok dan berbeda dari keseluruhan furnitur itu. Salah satu contohnya yaitu perancangan lemari dan rak buku pada area kamar tidur. Lemari menggunakan material multipleks dengan finishing hpl hitam. Agar tetap menarik, maka ditambahkan material kayu grill pada salah satu pintunya. Material kayu ini juga diaplikasikan pada furnitur rak buku.



Gambar 12 Desain Lemari pada Kamar Tidur
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

Selain itu terdapat pula *kitchen set* yang bagian *backsplash*-nya dibuat lebih menonjol dengan memberikan material yang berbeda. *Backsplash* tersebut menggunakan material keramik bermotif batu dengan tekstur kasar. Area dapur pun terlihat rapi dengan kesatuan tone warnanya namun tetap menarik dan memiliki *focal point*.



Gambar 13 Dapur Villa Belakang
(Sumber : dokumen pribadi, 2022)

SIMPULAN

Pengaplikasian gaya modern-kontemporer pada Villa Belakang diterapkan dalam interiornya baik dari elemen pembentuk ruang hingga furniturnya. Penambahan dinding untuk membuat *backdrop* sekaligus menyamarkan kolom dibuat di beberapa ruangan yang umumnya sering digunakan ataupun dilalui. *Backdrop* didesain dengan memadukan garis horizontal dan vertikal. Material yang digunakan yakni cermin, kayu berbentuk *grill*, dan multipleks *finishing* hpl dengan menggunakan warna monokrom seperti abu-abu dan putih. Pada bagian langit-langit dibuat permainan plafon dengan bentuk *up ceiling*, *drop ceiling*, dan plafon datar agar ruangan terasa modern dan tidak membosankan. Sedangkan bagian pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan berupa *downlight*, lampu gantung, dan LED strip untuk memberikan estetika dan aksen pada plafon. Warna lampu yang digunakan yakni warna *warm white* agar ruangan memiliki kesan hangat dan nyaman untuk dihuni. Pada bagian lantai tidak diterapkan pola tertentu agar ruangan tidak terkesan ramai.

Material lantai yang digunakan yaitu parket kayu natural untuk ruang tamu, kamar tidur, dapur, dan sebagainya serta keramik bermotif batu bertekstur kasar pada kamar mandinya.

Untuk bagian furniturnya mengambil bentuk dasar dari bentuk geometris seperti persegi, persegi panjang, dan lingkaran. Furniturnya pun tidak didesain dengan aksentu tertentu, namun tetap ditonjolkan dari pengaplikasian materialnya seperti memberikan sentuhan warna alami kayu sehingga terlihat adanya perbedaan antara material hpl warna monokrom dengan material kayu. *Finishing* furnitur yang digunakan sebagian besar tidak memiliki motif yang berlebihan dikarenakan gaya modern-kontemporer berkarakteristik bersih dan minim dekorasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashralika, P. A. (2021a, Maret 5). *Desain Interior Kontemporer: Pengertian, Asal-Usul, dan Ciri Khas*. Interiordesign.Id. <https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/>
- Ashralika, P. A. (2021b, April 27). *Perbedaan dan Ciri Khas Gaya Desain Interior Kontemporer dengan Gaya Desain Interior Modern*. Interiordesign.Id. <https://interiordesign.id/perbedaan-ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer-gaya-desain-interior-modern/>
- kwisata. (2017, Agustus 25). *Jenis-Jenis Penginapan (Akomodasi)*. Kanalwisata.Com. <https://kanalwisata.com/jenis-jenis-penginapan-akomodasi>
- Relu, M., & Tokan, L. (t.t.). *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura KAWASAN VILLA DENGAN PENATAAN LANDSEKAP AGROWISATA DI KOTA SINGKAWANG*.
- Rohmadi, M., & Nasucha, Y. (2017). *Dasar-dasar penelitian bahasa, sastra, dan pengajaran. Surakarta: Pustaka Brilliant*.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan* (4 ed.). PT.Remaja Rosdakarya.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (2 ed.). Yayasan Obor Indonesia.